

## BAB 7

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa poin dengan rincian sebagai berikut:

1. Responden dengan persalinan preterm yang terdeteksi tidak memiliki kuman vagina sebesar 17,6%, sementara yang terdeteksi terdapat kuman vagina positif mencapai 82,4%
2. Responden dengan persalinan preterm yang terdeteksi terdapat kuman vagina positif yaitu jamur candida (70,6%) dan bakteri E. Coli (17,6%)
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kuman vagina dengan kejadian persalinan preterm dengan  $p \text{ value} < 0,05$  dan nilai OR 95% CI: 21,78 (3,73 – 127,02).

#### 7.2 Saran

##### 7.2.1 Bagi Instansi Terkait

Dapat dilakukan metode *gold standar* untuk mendiagnosis bakteri intravaginal melalui *Gram staining* dan *Nugent scoring* (*G.vaginalis*, *Mobiluncus*, dan spesies *Bacteroides* lainnya) selama masa kehamilan sebagai biomarker untuk mengevaluasi risiko persalinan prematur. Selain itu pemberian pengobatan dapat dilakukan sedini mungkin untuk menghindari risiko kelahiran prematur. Tes alternatif yang dapat digunakan untuk mendiagnosis bakterial vaginosis yaitu BV Blue untuk mendeteksi aktivitas sialidase dalam waktu yang cukup singkat, atau The Fem Exam dengan sistem mendeteksi pH trimetilamina dan prolineaminopeptide yang diproduksi oleh *G.vaginalis*.

##### 7.2.2 Bagi Peneliti Lain

Dapat melakukan studi lain sama dengan jumlah sampel yang lebih besar agar dapat mengetahui nilai OR yang lebih representatif pada jumlah responden besar. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat dilakukan dengan cara mengetahui

vaginosis bakteri seperti ragam maupun spesies yang dikaitkan dengan risikopersalinan preterm.

